

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh beberapa kesimpulan yaitu :

1. Di hutan primer didapat 10 jenis *Ficus spp.* dan di hutan sekunder didapat 4 jenis *Ficus spp.*
2. Keanekaragaman *Ficus spp.* di hutan primer ($H' = 2,3$) dengan kategori sedang, sedangkan di hutan sekunder ($H' = 0,4$) dengan kategori rendah
3. Kerapatan *Ficus spp.* di hutan primer (15,6 individu/Ha), di hutan sekunder (67,15 individu/Ha) dengan kerapatan jenis tertinggi terdapat pada *Ficus fistulosa* Reinw (60,9 individu/Ha)
4. Dominansi seluruh *Ficus spp.* di hutan primer rendah (0,1) sedangkan di hutan sekunder tinggi (1,05) dan dominansi spesies tertinggi pada *Ficus fistulosa* Reinw (0,8)
5. Pola sebaran *Ficus spp.* di hutan primer seluruhnya acak, sedangkan di hutan sekunder terdiri dari mengelompok (*Ficus fistulosa* Reinw), seragam (*Ficus hispida* Linn), acak (*Ficus benjamina* Linn, *Ficus heteropleura* Blume)
6. Indeks kesamaan dari kedua kawasan hutan tergolong rendah (28,5%), perbedaan kedua hutan signifikan (berarti)

1.2. SARAN

Terkait dengan hasil penelitian yang diperoleh, beberapa saran yang diajukan:

1. Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai interaksi *Ficus spp.* dengan jenis tumbuhan lainnya
2. Perlu adanya penelitian yang mengkaji jenis – jenis *Ficus spp.* yang menjadi sumber pakan satwa liar yang berada di Resort Sei Betung
3. Perlunya upaya penanaman jenis – jenis *Ficus spp.* yang berpotensi sebagai sumber pakan pada kawasan hutan yang masih terbuka agar dapat meningkatkan keanekaragaman jenis, jumlah individu dan dapat menjaga kestabilan populasi